



PKM PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING UNTUK ANAK USIA DINI

Rini Hayati¹⁾, Dwi Novita Sari²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}

rinihayati@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wadah dan sarana dalam membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan mencetak generasi penerus bangsa yang handal serta mampu berkeaktivitas untuk melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu sumber belajar, serta alat yang dapat digunakan sebagai fasilitas belajar dimasa pandemi sekarang ini. Teknologi Informasi dibutuhkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Teknologi informasi sangat membantu dan mempermudah pendidik khususnya guru Pendidikan anak usia dini dalam menyediakan dan menyampaikan materi dengan memanfaatkan fitur serta aplikasi yang tersedia. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini guru Pendidikan anak usia dini serta orangtua memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran daring untuk anak usia dini.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Education is a forum and a means of equipping students with the knowledge and producing the next generation of the nation who are reliable and able to be creative to innovate by utilizing information technology as a learning resource, as well as tools that can be used as learning facilities during the current pandemic. Information Technology is needed by educators and students in carrying out the online learning process. Information technology is very helpful and makes it easier for educators, especially early childhood education teachers, in providing and delivering material by utilizing available features and applications. In this community service activity (PKM), early childhood education teachers and parents gain knowledge and skills in the use of information technology in the online learning process for early childhood.

Keywords: Information Technology, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting sepanjang usia kehidupan individu. Karena masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian sebagai penentu pengalaman anak selanjutnya. Pengalaman yang dialami anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan anak pada masa yang akan datang. Pengalaman tersebut akan bertahan lama, bahkan tidak dapat terhapuskan. Jikapun terlupakan itu hanya tertutupi saja dan bila suatu saat ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut akan muncul kembali walau dalam bentuk yang berbeda. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu wadah pendidikan bagi anak yang berusia 0-6 tahun. Di Taman Kanak-kanak anak belajar untuk bersosialisasi dengan lingkungan di luar rumah untuk melatih dan menstimulasi perkembangan anak. Karena pergaulan anak di rumah dan di luar rumah sangat berbeda, karena pada usia dini anak lebih memunculkan sikap egosentris, posesif dan lain sebagainya. Pada pendidikan anak dini diajarkan untuk mengenali dan mengendalikan



hal tertentu, karena mereka harus berbagi dan bermain bersama, agar keharmonisan dalam bersosialisasi dapat terjalin. Untuk tercapai hal tersebut maka anak usia dini membutuhkan dukungan dari orang disekitarnya, seperti orang tua dan guru PAUD itu sendiri. Bagaimana guru PAUD dapat mengendalikan dan mengenali perilaku dan perasaan yang dialami peserta didiknya.

Permasalahan yang sedang dihadapi mitra yaitu bagaimana guru dan orangtua dapat memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran secara daring untuk anak usia dini dimasa pandemic covid-19 sekarang ini, agar proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan dapat mengembangkan imajinasi serta kreativitas anak. Hal ini belum terlaksanan secara maksimal disebabkan karena kurangnya pemahaman guru dan orangtua dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh (belajar dari rumah), serta pemahaman guru Pendidikan anak usia dini dalam memodifikasi media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi menjadi suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Diharapkan dengan adanya bimbingan ini guru dan orangtua di TK. Amanah akan mampu membantu dan mengatasi permasalahan terkait pembelajaran sacara daring yang dilakukan dengan jarak jauh (belajar dari rumah), hal ini dapat mendorong anak untuk mampu mengembangkan potensi, nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, seni dan emosional anak dalam memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang sekarang ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penyuluhan/bimbingan kepada guru dan orang tua di TK. Amanah Desa Sigara gara Deli Serdang, yang menjadi sekolah mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dengan suasana yang aktif dan kondusif serta kegiatan berjalan lancar dan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Adapun rincian kegiatan secara garis besar yaitu: a) menyusun materi pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran daring untuk anak usia dini. b) melaksanakan tindakan proses penyuluhan/bimbingan kepada guru dan orangtua di sekolah mitra (TK. Amanah Desa Sigar gara Deli Serdang) c) Proses kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon dari peserta, hal ini terlihat dari partisipasi peserta guru pendidikan anak usai dini dan orangtua dapat memberikan tanggapan dan respon pada proses diskusi berupa pertanyaan dan menanggapi hasil dari proses diskusi pada saat kegiatan sedang berlangsung. Guru bertanya terkait aplikasi apa yang bisa digunakan untuk pembelajaran anak usai dini untuk menstimulasi aspek perkembangan anak. Guru dan orangtua dapat menjalankan kegiatan komunikasi yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilakukan melalui media teknologi informasi yang tersedia/dimiliki untuk mengetahui perkembangan anak selama berjar dari rumah. Adapun yang memberi respon



pada saat proses diskusi ada 50% dari peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan sosialisasi dari pengabdian kepada masyarakat ini. Pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran anak usia dini sangat membantu guru dan orangtua pada kegiatan pembelajaran secara daring yaitu kegiatan belajar dilakukan dari rumah, dengan menggunakan media informasi. Menurut Oktafia (2020) pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah masing-masing membuat peserta didik lebih mandiri dan menciptakan motivasi untuk belajar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dihadiri oleh guru-guru PAUD. Kegiatan ini menambah pengetahuan dan pemahaman Guru anak usia dini dalam memberi/menyampaikan materi pembelajaran di Pendidikan anak usia dini dengan memanfaatkan media pada teknologi informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran secara daring, dengan menggunakan beberapa aplikasi yang sesuai dengan minat anak usia dini, serta teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan orangtua dari jarak jauh untuk mengetahui perkembangan anak. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada guru Pendidikan anak usia dini dan orangtua dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, karena mendapat 50% dari peserta sosialisasi, merespon dan menanggapi proses ceramah dan diskusi dengan memberikan pertanyaan dan menanggapi hasil jawaban pada proses diskusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Ananda .D .E Pemanfaatan Teknologi Informasi <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Pemanfaatan%20TI.pdf> Diakses 12 Desember 2021
- Oktafia.I. H Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/Downloads/8503-Article%20Text-27609-1-10-20200629.pdf>. Diakses 12 Desember 2021